

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *cross sectional* yakni jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat. Jadi pada penelitian ini Kejadian Ketuban Pecah Dini dan Sepsis Neonatorum diobservasi pada waktu yang bersamaan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua ibu melahirkan di RSUD Panembahan Senopati Bantul DIY periode Januari 2011-Desember 2012.

2. Sampel

Sampel diambil dengan mencatat data dari rekam medis yang ada di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang telah ditentukan sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- Ibu hamil dengan ketuban pecah dini.

- Usia kehamilan aterm / cukup bulan (usia kehamilan antara 37-42 minggu).
- Persalinan pervaginam.

b. Kriteria Eksklusi

- Ibu hamil dengan riwayat preeklampsia / eklampsia
- Ibu dengan kehamilan ganda.
- Data yang diperoleh kurang lengkap.

3. Besar Sample

Penentuan besar sample dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling* dengan melibatkan seluruh populasi. Terlebih dahulu peneliti menentukan populasi ibu melahirkan dengan ketuban pecah dini di RSUD Panembahan Senopati Bantul sesuai dengan kriteria pembatas, setelah itu baru ditentukan jumlah sampelnya.

Cara pengambilan sample pada penelitian ini adalah acak dengan menggunakan sistem *simple random sampling*. Semua rekam medis ibu yang melahirkan akan diberi nomer oleh peneliti dan kemudian yang menjadi sampel adalah rekam medis dengan nomer genap.

4. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di bagian Obstetri & Ginekologi dan bagian Rekam Medis RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Mei-Desember 2013 untuk melihat angka kejadian pada periode

Januari 2011-Desember 2012. Penelitian dilakukan di RSUD Panembahan Senopati Bantul karena RSUD ini merupakan rumah sakit pendidikan UMY dan merupakan rumah sakit rujukan yang ada di Kabupaten Bantul.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah sepsis neonatorum sedangkan variabel terikatnya adalah ketuban pecah dini.

2. Definisi Operasional

Ketuban pecah dini adalah pecahnya selaput ketuban yang membungkus janin sebelum waktunya tanpa diikuti tanda inpartus dan setelah satu jam tetap tidak diikuti dengan proses inpartus sebagaimana mestinya (Gilbert, 2003; Muntari, 2009). Cara pengukuran ketuban pecah dini atau tidak ketuban pecah dini dengan diagnosis menggunakan data nominal di rekam medis ibu dan penentuan sepsis neonatorum atau tidak sepsis ditentukan dengan diagnosis menggunakan data nominal rekam medis bayi.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan data rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

E. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengajuan surat izin study pendahuluan ke RSUD Panembahan Senopati Bantul.
2. Penyusunan dan pengajuan proposal penelitian.
3. Pengajuan surat izin penelitian kepada BAPPEDA Kabupaten Bantul, Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul, Kesbangpol Kabupaten Bantul, dan RSUD Panembahan Senopati Bantul.
4. Pencarian dan pengumpulan data

Langkah ini dilakukan dengan melihat rekam medis pasien RSUD Panembahan Senopati Bantul. Data diambil dan dicatat dari rekam medis mengenai usia ibu, usia kehamilan, riwayat ketuban pecah dini, dan riwayat sepsis pada neonatus.

5. Pengolahan dan penyusun data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan paket program statistik yang berguna untuk mengolah dan menganalisis data penelitian.

F. Analisis Data

Analisa data yang diterapkan pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel yang akan diteliti.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dalam populasi untuk membuktikan hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *chi-square* dengan $\alpha = 0,05$. Uji untuk mengetahui H_0 ditolak atau diterima, dengan ketentuan apabila $p \text{ value} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan yang bermakna. Jika $p \text{ value} > \alpha$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antar variabel.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat izin untuk melakukan penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY serta persetujuan dari RSUD Panembahan

Senopati Bantul. Etika penelitian yang harus diperhatikan dalam penelitian ini adalah :

1. Anonimity (tanpa nama)

Tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

2. Confidentiality (kerahasiaan)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.